

Lima Kelompok Di Dalam Kerajaan

Kelompok-kelompok ini ialah :

- (1) Keseratus empat puluh empat ribu orang-orang Israel, yaitu buah-buah pertama dari orang-orang hidup, yang "penghulunya pun akan datang dari antaranya" (Yeremia 30 : 21); mereka akan **kembali** ke Yerusalem, dan akan berdiri di Gunung Sion bersama-sama dengan Anak Domba itu ;
- (2) Orang-orang yang Yahya saksikan sesudah pemeteraian mereka yang 144.000 itu, yang dihimpun dari "segala bangsa, dan suku, dan umat, dan segala bahasa," selama "masa kesusahan besar itu", yaitu "masa kesusahan yang sedemikian itu belum pernah ada" -- jumlah besar orang-orang yang pergi ke Yerusalem sebelum kebangkitan orang mati;
- (3) Orang-orang yang bangkit kepada hidup kekal di dalam kebangkitan dari Daniel 12 : 2 ;
- (4) Orang-orang Israel itu yang akan muncul di dalam kebangkitan dari Yeheskiel 37 : 1 - 14.
- (5) Semua yang muncul dalam kebangkitan dari Wahyu 20 : 6.

Secara kolektif, semua ini adalah keseluruhan orang-orang Israel dan orang-orang Kafir yang akan kembali ke Yerusalem, memiliki tanah perjanjian itu, dan kemudian seluruh bumi.

Oleh karena itu kesia-siaan yang ironis (melihat kepada apa yang kita saksikan dalam lembaran-lembaran ini), adalah cita-cita yang terus diperkuat untuk membangun kembali Yerusalem, karena pergerakan yang satu berusaha berbuat untuk memenuhi nubuatan-nubuatan dari hal kerajaan itu dengan menghantarkan ke sana orang-orang Yahudi bukan Kristen; dan sementara pergerakan yang lain berusaha berbuat untuk memenuhi nubuatan-nubuatan yang sama dengan menghantarkan ke sana dunia yang berbahasa Inggris.

Sebuah kerajaan yang terdiri dari orang-orang percaya dan orang-orang yang tidak percaya kelak tidak akan lebih baik daripada kerajaan-kerajaan yang ada sekarang. Sesungguhnya, ia itu tidak akan lebih daripada sebuah Babilon saja, tidak akan lebih daripada "*penjaranya setiap roh yang najis, dan sebuah sangkar dari setiap burung yang najis dan yang dibenci.*" **Wahyu 18 : 2.** Berbuat bagi suatu harapan yang sedemikian adalah sama dengan menempuh suatu langkah yang panjang dengan mendatangkan "penipuan Setan yang kuat", memalsukan Kristus dalam suatu kerajaan yang palsu.

Demikianlah, bahwa "*hanya orang-orang yang menjadi pelajar-pelajar Alkitab yang setia, dan yang telah memperoleh kasih terhadap kebenaran,*

*akan dilindungi dari penipuan yang kuat yang akan menguasai dunia. Oleh kesaksian Alkitab semua ini akan mendeteksi penipu itu dalam segala samarannya. Adakah umat Allah pada waktu ini betul-betul teguh berpegang pada firman-Nya, sehingga mereka tidak akan menyerah kepada kenyataan perasaan-perasaan mereka? Maukah mereka bergantung kepada Alkitab dan hanya kepada Alkitab saja, di dalam suatu krisis yang sedemikian?" -- **The Great Controversy, p. 625.***

Oleh karena itu menghadapi kebutuhan yang mendesak ini untuk mengamankan mahkota harapan Kristen, yaitu kerajaan itu, maka adalah sepatutnya supaya mengkonsolidasikan semua titik penting yang sedemikian jauh telah diperdirikan di dalam pengumpulan itu. Seterusnya